

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI DESA COT BUKET KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND FAMILIES SUPPORT FOR EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE COT BUKET VILLAGE OF PEUSANGAN DISRTICT BIREUN

AFRIANA^{*1}, VIVI ARNIKA^{*2}

1. Dosen STIKes Muhammadiyah Aceh, Jl.Harapan . No.14 Punge Blang cut,Kec.Jaya Baru, Banda Aceh,23234 Indonesia
2. Mahasiswa Akbid Munawarah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen 24251, Indonesia

*Korespondensi Penulis : afriana130487@gmail.com^{*1}, viviarnika90@gmail.com^{*2}

Abstrak

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya pada bayi berumur 0-6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Jenis penelitian adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Cot Buket dari tanggal 16-21 Juni 2019. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-11 bulan. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling*, dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan adapengaruh yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p (0,002) < \alpha (0,05)$. Dan hasil uji statistic *chi-square* juga menunjukkan ada pengaruh bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai pengujian $p (0,011) < \alpha (0,05)$.

Diharap kan bagi orang tua dan keluarga terutama ibu untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal dan diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga banyak ibu yang mengetahui bahwa ASI eksklusif lebih baik dari pada susu formula.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Pemberian ASI eksklusif.

Abstract

Exclusive Asi Asi is the provision of food and drink without any additional in infants aged 0-6 months. This study aims to determine the relationship of knowledge and family support for exclusive breastfeeding in the village of Cot Buket Peusangan District of Bireuen district.

This type of research is analytic survey with cross sectional approach. This research was conducted in the village of Cot Buket from the date of June 16 to 21, 2019. The population is all mothers with babies aged 7-11 months. Sampling technique total sampling, with a sample of 30 people.

The results of chi-square statistical test showed no significant effect between knowledge and exclusive breastfeeding with the p-value (0.002) < α (0.05). And the results of chi-square statistic test also showed no significant effect of family support exclusive breastfeeding with test p value (0.011) < α (0.05).

The expectation for parents and families, especially mothers to be able to provide exclusive breastfeeding their babies for 6 months to achieve optimal growth and development and it is expected for health personnel in order to provide education on the importance of exclusive breastfeeding that many mothers are aware that exclusive breastfeeding is better than on formula milk.

Keywords: Awareness, Family Support, granting exclusive Asi

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) dan *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) pada tahun 2005 mengeluarkan protocol baru tentang “ASI segera” sebagai tindakan “*life saving*” atau untuk menyelamatkan kehidupan bayi baru lahir yang harus diketahui setiap tenaga kesehatan. Protokol tersebut adalah melakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi segera setelah lahir selama paling sedikit satu jam dan bantu ibu mengenali kapan bayinya siap menyusui. Pencapaian 6 bulan ASI Eksklusif bergantung pada keberhasilan inisiasi menyusui dini dalam satu jam pertama. UNICEF menyatakan bahwa 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia setiap tahun bias dicegah melalui pemberian ASI Eksklusif (Depkes, 2007).

Penelitian WHO tahun 2000 di enam Negara berkembang, risiko kematian bayi antara usia 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak disusui. Untuk bayi berusia dibawah dua bulan, angka kematian ini meningkat menjadi 48% (Roesli, 2008).

Pada tahun 2006, World Health Organization (WHO) mengeluarkan standar pertumbuhan anak yang kemudian diterapkan diseluruh belahan dunia, Isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, ini berarti bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu, tanpa tambahan cairan atau makanan padat lain (INFODATIN, 2014).

Pemberian ASI secara eksklusif adalah istilah untuk menyebutkan bayi yang hanya diberi ASI selama 6 bulan, tanpa makanan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa makanan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, susu, biskuit, bubur nasi tim, atau makanan lain selain ASI. Dari hasil penelitian

diperkirakan 8 dari 10 ibu yang sudah melahirkan mampu menghasilkan air susu dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan selama 6 bulan pertama (Khasanah, 2011).

Pemberian ASI yang tidak eksklusif juga memberi dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun dampak yang dapat terjadi pada bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif (Kemenkes, 2010). Hal ini sejalan dengan hasil riset WHO pada tahun 2005 menyebutkan bahwa 42 persen penyebab kematian balita di dunia yang terbesar adalah malnutrisi (58%). Malnutrisi sering kali terkait dengan asupan ASI, sedangkan riset WHO pada tahun 2000 menyebutkan bahwa kurang dari 15% bayi di seluruh dunia diberi ASI eksklusif selama 4 bulan dan sering kali pemberian makanan pendamping ASI tidak sesuai dan tidak aman (WHO, 2005).

Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu, kesehatan ibu, kesehatan bayi, status pekerjaan ibu, tingkat pendapatan keluarga, dukungan keluarga dan petugas kesehatan, sosial budaya, pengaruh promosi susu formula dan sikap ibu (Sarbini, 2008).

Data Profil Kesehatan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (2019), menunjukkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif hanya 27.339 atau 27,0% dari sejumlah bayi 101.140 bayi. Adapun Kabupaten yang cangkupan paling rendah adalah: (1). Sabang, Sebesar 108 atau 15,7% bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. (2). Simeulue, sebesar 119 bayi atau 11,%. (3). Bener Meriah, 397 bayi atau 14,4%. Dan Kabupaten yang paling banyak mendapatkan ASI eksklusif adalah Bireuen, sebesar 3.925 bayi atau 44,7%, Aceh Besar, sebesar 2.663 atau 33,7% dan Aceh Tengah, sebesar 2.323 atau 58,8% (Profil Kesehatan NAD, 2019).

Berdasarkan data dari Dinkes Bireuen 2019, menyatakan bahwa Kecamatan Peusangan merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah bayi terbanyak yaitu sebanyak 1,198 yang berusia 0-6 bulan dari total seluruh bayi yang ada di Kabupaten Bireuen. Dari jumlah bayi tersebut didapatkan hanya 726 atau 60,6% bayi yang hanya diberi ASI Eksklusif, selebihnya diberikan ASI dengan makanan pendamping (Dinkes Bireuen, 2019)

Sedangkan data dari Puskesmas Peusangan pada bulan maret 2019 terdapat bayi berusia 0-5 bulan sebanyak 547 bayi dan bayi berusia 6-11 bulan sebanyak 642 bayi yang ada di 69 Desa di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen (Puskesmas Peusangan, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Desa Cot Buket yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, dilakukan wawancara terhadap 10 responden ibu yang mempunyai bayi usia 7-11 bulan, yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 4 responden, selebihnya memberikan ASI dengan makanan pendamping.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian“ Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen tahun 2019. Waktu penelitian dimulai dari bulan april 2019 sampai dengan mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 Di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *Total Sampling* yaitu seluruh ibu yang mempunyai bayi 7-11 bulan yang ada di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen yang berjumlah 30 orang.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui

Tabel 1. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Di Tinjau Dari Segi Pengetahuan Ibu Di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	
		Diberikan		Tidak Diberikan		F	%
		F	%	F	%		
1	Baik	6	20,0	2	6,7	8	26,7

2	Cukup	12	40,0	2	6,7	14	46,7
3	Kurang	1	3,3	7	23,3	8	26,7
Total		19	63,3	11	36,7	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (26,7%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (20,0%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46,7%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 12 orang (40,0%), dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,7%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 1 orang (3,3%), dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 7 orang (23,3%).

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan $p \text{ value } (0,002) < \alpha (0,05)$ jadi H_a diterima. Dasar pengambilan tersebut didasarkan pada nilai $p \text{ value } (0,05)$, yaitu H_a diterima jika $p < \alpha (0,05)$.

Tabel 2. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Di Tinjau Dari Dukungan Keluarga Di Desa Cot Buket Kecamatan peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	
		Diberikan		Tidak Diberikan		F	%
		F	%	F	%		
1	Mendukung	14	46,7	2	6,7	16	53,3
2	Tidak Mendukung	5	16,7	9	30,0	14	46,7
Total		19	63,3	11	36,7	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu yang mendapat dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 16 orang (53,3%), yang mendukung dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 14 orang (46,7%) dan yang mendukung dan tidak

memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 14 orang (46,7%), yang tidak mendapat dukungan keluarga tetapi memberikan ASI eksklusif sebanyak 5 orang (40,0%), dan yang tidak mendapat dukungan keluarga dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 11 orang (36,7%).

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan *p value* $(0,011) < \alpha (0,05)$ jadi H_a diterima. Dasar pengambilan tersebut didasarkan pada nilai *p value* $(0,05)$, yaitu H_a diterima jika $p < \alpha (0,05)$.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen

Ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (26,7%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 6 orang (20,0%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46,7%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 12 orang (40,0%), dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,7%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 1 orang (3,3%), dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 7 orang (23,3%).

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan $p\text{ value } (0,002) < \alpha (0,05)$ jadi H_a diterima. Dasar pengemb Menurut Notoadmodjo (2002) pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, hal ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari beberapa faktor baik formal seperti pendidikan yang didapat di sekolah maupun non formal. Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Sunoto (2001) yang mengungkapkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoadmodjo, 2002). Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Semakin baik pengetahuan Ibu tentang manfaat ASI eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Begitu

juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Rulina, 2002).

Menurut penulis, pengetahuan tentang ASI eksklusif sangatlah penting diketahui bagi ibu yang menyusui, sebab dengan mengetahui tentang ASI eksklusif maka secara otomatis ibu akan dapat mengetahui bahwa ASI eksklusif sangat penting untuk diberikan kepada bayinya karena ASI eksklusif mengandung sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi dibandingkan dengan susu formula, sehingga bayinya dapat tumbuh dengan optimal. Dengan adanya pengetahuan yang baik, maka semakin banyak pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cot Buket Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen

Ibu yang mendapat dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 16 orang (53,3%), yang mendukung dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 14 orang (46,7%) dan yang mendukung dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 14 orang (46,7%), yang tidak mendapat dukungan keluarga tetapi memberikan ASI eksklusif sebanyak 5 orang (40,0%), dan yang tidak mendapat dukungan keluarga dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 11 orang (36,7%).

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan $p \text{ value } (0,011) < \alpha (0,05)$ jadi H_a diterima. Dasar pengambilan tersebut didasarkan pada nilai $p \text{ value } (0,05)$, yaitu H_a diterima jika $p < \alpha (0,05)$.

Pada dasarnya dukungan emosional suami sangat berarti dalam menghadapi tekanan ibu dalam menjalani proses menyusui. Dukungan suami dan keluarga membuat ibu merasa tenang sehingga memperlancar produksi ASI. Jadi agar proses menyusui lancar, diperlukan *breastfeeding father* yaitu ayah membantu ibu agar bias menyusui dengan nyaman sehingga ASI yang dihasilkan maksimal (Khasanah, 2011)

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Mardeyanti (2007) mengenai hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, bahwa 60% ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga akan meningkatkan risiko untuk tidak memberikan ASI eksklusif. Jadi kesimpulan yang didapatkan bahwa keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh dukungan suami. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI Eksklusif. Adanya dukungan keluarga terutama suami maka akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi ibu dalam menyusui (Roesli, 2004).

Menurut penulis, dukungan keluarga sangat penting bagi ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif. Dengan adanya dukungan keluarga, maka secara langsung dapat mendorong atau memotivasi ibu untuk terus memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dari umur 0-6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan apa pun termasuk air putih. Karena keberhasilan pemberian ASI eksklusif di pengaruhi oleh adanya dukungan keluarga. Semakin banyak keluarga yang mendukung, maka semakin banyak pula ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, Dari hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan $p \text{ value } (0,002) < \alpha (0,05)$ jadi H_a diterima. Dasar pengambilan tersebut didasarkan pada nilai $p \text{ value } (0,05)$, yaitu H_a diterima jika $p < \alpha (0,05)$. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif didapatkan $p \text{ value } (0,011) < \alpha (0,05)$ jadi H_a diterima. Dasar pengambilan tersebut didasarkan pada nilai $p \text{ value } (0,05)$, yaitu H_a diterima jika $p < \alpha (0,05)$.

SARAN

Diharapkan untuk responden yang ada di desa cot Buket agar memberikan Asi Eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M. S. (2009). *Statistik Untuk kedokteran Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Depkes, RI. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Menyusui dan Pelatihan Fasilitator Konseling Menyusui*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen, 2019. *Data Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kabupaten Bireuen*. Bireuen.
- Februhartanty. (2008). *ASI dari Ayah Untuk Ibu dan Bayi*. Semesta Media. Jakarta.
- Friedman. (2010). *Buku Kedokteran, Egc*. Jakarta.
- Hasan, H, dkk. (2013). *Kesehatan Reproduksi. Nuha Medika*. Yogyakarta.
- Iman, M. (2012). *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan Dan Umum. Cita Pustaka. Medan*.
- Iman, M. (2016). *Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Cita Pustaka. Medan. Jakarta.

- Infodatin. 2014. *Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Semarang: [serial on line] Artikel Penelitian. http://eprints.undip.ac.id/1034/1/ARTIKEL_ASI.pdf [diakses tanggal 24 Maret 2019].
- Khasanah. (2009) . *Kiat Sukses Menyusui*. Aspirasi Pemuda. Jakarta.
- Machfoedz, I. (2009). *Metodelogi Penelitian*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan perilaku kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Profil Kesehatan NAD, 2019. *Data Pemberian Asi Eksklusif Di NAD* ([http:// MediaInfo. Sourceforge. Net](http://MediaInfo.Sourceforge.Net), diakses 13 januari 2019).
- Puskesmas Peusangan, 2019. *Data Jumlah Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan. Matang Glumpang Dua*.
- Roesli, U. (2000). *Mengenal Asi Eksklusif*. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus Asi Eksklusif*. Pustaka Bunda. Jakarta.
- Rulina. (2002). *Asi Tinjauan Beberapa Aspek*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sarbini. (2008). *Dahsyatnya asi dan laktasi untuk kecerdasan buah hati anda*. Media Baca. Yogyakarta.
- Sunar, D. (2009). *Buku Pintar Asi Pengenalan, Praktik Dan Kemamfaatan-kemanfaatannya*. Diva press. Jogjakarta.
- Sunoto. (2001). *Ilmu Kesehatan Anak*. Salemba Medika. Jakarta.
- Susmaneli, H. (2013). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 2, Mei 2013. *Umum*. Cita Pustaka. Medan.
- WHO. (2005). *Rekomendasi Tentang Pemberian Makan Bayi Pada Situasi Darurat Pernyataan Bersama*. 7 Januari 2005. Jakarta.